

Turnitin Anike

by Septian Jauhariansyah

Submission date: 26-Aug-2021 07:06AM (UTC-0700)

Submission ID: 1636273547

File name: Halaman_01-04.pdf (416.51K)

Word count: 1674

Character count: 10433

Analisis Kesulitan Teknik Smash Atlet Bolavoli Klub FVC Kota Lubuklinggau

Novalia. A^{1,a)}, Supriyadi. M¹⁾, Sovensi. E¹⁾

Affiliation:

1. Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi

Corresponding Author:

a. anike0439@gmail.com

Abstract

The research is aimed at finding out how difficult the bolavoli smash technique at the FVC club of lubuklinggau au in 2020. The study is a qualitative descriptive study that explains current situations or activities by conducting interviews. In this study a population of 14 people and a sample of 10 people who participated in bolavoli training at the FVC club. Data collection techniques use observation and interviews to identify the difficulties and difficulty of each individual. The study suggests that the description of the difficulty of the smash technique at the bolavoli FVC city of lubuklinggau was in the preparation of that which was a faulty footstep and a less high jump and then at the inclination of the athlete was having a hard time moving the hand swing so hard to reach the ball and the cause of difficulties was due to an inflection of the start of the approach with a very quick ball and hit the ball below the club's shoulders.



Keyword: Difficulty; Open Spike; Volleyball

Pendahuluan

Olahraga adalah aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kualitas kesehatan akan tercapai peningkatan prestasi olahraga yang dapat membanggakan nama bangsa, (Harahap, 2012:79). Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana yang mencukupi juga membutuhkan pembinaan prestasi sejak awal. Salah satu olahraga prestasi yang sedang populer beberapa waktu ini adalah olahraga bolavoli. Permainan ini pertama kali dicetuskan pada tahun 1895 di Amerika oleh William G Morgan yang diberi nama "mintonette". Yang akhirnya di ubah menjadi "volleying" oleh Alfred T.Halstead, mengingat permainan ini melambungkan bola sebelum menyentuh tanah.

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang setiap regunya harus menyusun taktik terbaru pada saat pertandingan. Pergantian situasi yang cepat dan tepat dari pemain memerlukan gerakan dan kemampuan intelegensi. Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang sangat menarik yang di dalam permainan terdapat penyerangan dan pertahanan (Herianto, 2018:35).

Teknik dasar bolavoli terdiri atas: (1) service, (2) passing, (3) smash, (4) blocking. (Gazali, 2016:2). Teknik dasar bolavoli harus dikuasai sejak dini untuk meningkatkan mutu prestasi permainan bolavoli. Smash adalah salah satu contoh gerakan yang paling banyak digunakan untuk melakukan serangan dan memperoleh poin. Smash dalam permainan bolavoli adalah gerakan cepat yang dimulai dari awalan, tolakan untuk meloncat, lalu memukul bola saat di udara selanjutnya mendarat.

Penanganan kegiatan latihan perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub bolavoli di daerah. Sebab klub-klub tersebut akan memunculkan bibit pemain bolavoli yang handal. Klub FVC merupakan salah satu club di Kota Lubuklinggau yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bolavoli yang bertujuan untuk menghasilkan tim bolavoli yang tangguh dan berprestasi.

informasi didapatkan bahwa peserta mengalami kesulitan permainan bolavoli saat melakukan smash khususnya open spike masih banyak kesulitan yang dilakukan oleh pemain sehingga gerakan open spike belum maksimal. Kesulitan smash berasal dari kesalahan gerak

atlet. Kesalahan umum yang banyak terjadi ketika melakukan smash yaitu memulai pendekatan terlalu cepat dan memukul bola dibawah bahu penyerang. Menurut Barbara L. Vierra dan Bonnie Jill Fergusson (2004:78) kesalahan pada saat smash berhubungan dengan posisi tangan terhadap bola dan perhitungan waktu yang kurang baik saat mendekati bola. Jika penyerang melakukan pukulan bola di bawah bahu maka akan membuat bola keluar lapangan.

Adanya pembinaan yang baik, fasilitas yang lengkap, kualitas tim yang sama rata menjadikan permainan bolavoli di Klub FVC Kota Lubuklinggau semakin diminati dan berkembang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di Klub bolavoli FVC Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan kelemahan dan kesulitan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Teknik Smash Atlet Bola Voli Klub FVC Kota Lubuklinggau"

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan bersifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada keadaan yang alami (Sugiyono, 2018:8).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian mengenai peristiwa sosial yang mendeskripsikan tentang variabel mandiri tanpa membuat perbandingan (Herianto, 2018:36). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan peserta ekstrakurikuler dalam melakukan teknik smash permainan bolavoli sehingga dapat mengungkap kejadian yang ada mengenai analisis kesulitan teknik smash atlet bolavoli klub FVC Kota Lubuklinggau dan peneliti berusaha menemukan peristiwa-peristiwa yang dapat dimengerti oleh peneliti dan macam-macam pendapat informan.

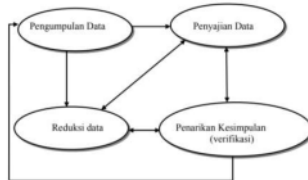
Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berbentuk kata, kalimat atau gambar selebihnya berupa data pelengkap (Sugiyono, 2018:14). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2018:225) terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menyatukan

data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara bersamaan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat terus-menerus. Bogdan, dkk dalam Sugiyono (2018:244) berpendapat analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah di dapat dari hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya agar mudah dipahami orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:243) menjelaskan penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan dengan cara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi selama pengumpulan data berlangsung.



Gambar 1 komponen analisis data

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klub Bolavoli FVC (Favorite Volleyball Club) Kota Lubuklinggau. Berdasarkan deskripsi kesulitan gerakan open spike pada atlet terletak pada sikap persiapan dan perkenaan. Dalam teknik open spike sikap perkenaan dan persiapan merupakan hal yang sangat penting jika ingin melakukan open spike yang sempurna. Kesulitan yang dialami pada sikap persiapan yaitu sulit mengambil langkah yang pas, peserta sering mengambil langkah terlalu lebar sehingga tidak mendapat hasil lompatan yang maksimal. Rendahnya lompatan juga dialami beberapa atlet sehingga sulit menjangkau bola.

Kesulitan pada sikap perkenaan adalah kurang lentuknya sendi bahu yang memperlambat gerakan tangan sehingga sulit menempatkan perkenaan dengan bola. Tujuan ayunan tangan adalah untuk mendapat momentum dari segmen lengan atas, lengan bawah, dan tangan. Momentum akan maksimal jika gerak angular yang didapatkan mempunyai kecepatan maksimal. Untuk dapat kecepatan angular maksimal tidak perlu persiapan yang panjang. Jika otot bahu bagian depan power-nya tinggi, tangan

ditinggal sedikit saja di belakang bawah badan, kecepatan angular maksimal akan mudah didapat (Santoso, 2015:37).

Perkenaan bola yang sering mengenai ujung-ujung jari membuat bola tidak bisa melewati net atau bola melambung ke atas melewati lapangan. Deskripsi penyebab kesulitan open spike pada atlet disebabkan oleh kesalahan gerak. Kesalahan umum yang dilakukan atlet pada saat melaksanakan open spike adalah bola yang sering menyangkut di net disebabkan oleh bola yang dipukul di bawah bahu pemukul atau jarak badan yang sangat dekat dengan net. Ketika ingin melakukan open spike pemukul jangan mendekati bola sebelum bola berada di setengah jarak pemukul dan tosser.

Penelitian ini bergantung pada tanggapan peneliti terhadap makna yang terkandung pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengurangi bias peneliti melakukan triangulasi data yang dilakukan dengan cross check dengan data yang didapat oleh informan. Sedangkan triangulasi dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dari awal sampai menganalisa data kesulitan melakukan open spike terdapat ada sikap persiapan dan perkenaan. Pada sikap persiapan mengambil langkah terlalu lebar sehingga tidak mendapat hasil lompatan yang maksimal.

Pada sikap perkenaan lambanya ayunan tangan sehingga sulit menjangkau bola. Faktor penyebab kesulitan adalah kesalahan yang dilakukan berupa memulai pendekatan dengan bola yang sangat cepat sehingga jarak badan sangat dekat dengan net yang menyebabkan tubuh menyentuh net.

Daftar Pustaka

- Anggara, D. & Alda, A. (2019). Latihan Pliometrik Berpengaruh Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(5).
- Eriyaldi, E. & Masrun. (2019). Pengaruh latihan plyometric Menggunakan Metode Circuit Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bolavoli.
- Fafourite, A. (2018). Survei Ketepatan Jump Service dan Floating Service Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar. 2(4).
- Fakhrurrozi, R. (2016). Analisis Proses Pembelajaran Berdasarkan Latar Belakang

- Pendidikan Guru Penjas Lulusan Perguruan Tinggi Upi Prodi Pjkr Fpok Dengan Lulusan Prodi Pjkr lainnya.
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli. *Jurnal of Physical Education Health and Sport*. 3(1).
- Harahap, T. (2012). Pengembangan Sumber Daya Manusia Keolahragaan. *Jurnal Sport Area*.
- Herianto, H. (2018). Analisis Kemampuan Open Spike Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN 18 Kota Bengkulu.
- Junaidi, S. (2019). Metode Latihan Bermain Untuk Meningkatkan Power Otot Tungkai Atlet Bolavoli Pada Tim Pervik Kediri Tahun 2018. *Jurnal of Sport and Exercise Science*, 2(1).
- Kurnianto, A. (2013). Analisis Teknik Smash Atlet Bolavoli Junior Ganevo. 1(1)
- Noerjanah, I. (2016). Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli Pada Pemain Putri SMK NEGERI 1 Kemlagi Mojokerto. *Kesehatan Olahraga*,05(2).
- Noviyanto, A. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dan Passing Atas Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3).
- Saputra, H. (2016). The Correlation of Limb Muscle Power and Shoulder Muscle Power Toward The Volleyball Smash Result of Male. *Healt Physical Education and Recreation*. 3(2).
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Urahman, U. & Arief, H. (2019). Efektivitas Latihan Hand Grip dan Push Up Terhadap Passing Atas Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Palembang. *Jurnal Olympia*, 1(1),
- Vierra, L.B. & Fergussen, J.B. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula:Jakarta:Raja Grafindo
- Wibowo, A. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli Dengan Menggunakan Media Audio Visual.
- Winarno, E.M. & Tomi, A. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli:Malang.
- Yenita, F.E. (2015). Pengaruh Latihan Variasi Dumble Terhadap Kemampuan Servis Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli. (Skripsi, Unniversitas PGRI Palembang, 2015).S
- Zinat, I. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata Tangan, dan rasa percaya diri dengan hasil keterampilan open spike bolavoli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1).

Turnitin Anike

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unived.ac.id

Internet Source

14%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

5%

3

ejurnal.ubharajaya.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 3%